

# TERM OF REFERENCE (TOR)

## In House Training Medication Error



**RSUD MOHAMMAD NATSIR**

**2022**

**TERM OF REFERENCE (TOR)**  
**PELATIHAN MEDICATION ERROR**

**I. PENDAHULUAN**

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi peserta semua fasilitas kesehatan di Indonesia termasuk rumah sakit.

Rumah sakit yang merupakan salah satu dari sarana kesehatan, merupakan rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien. Proses penyembuhan dan pemulihan ini hamper sepenuhnya melibatkan penggunaan obat-obatan. Dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 189/MENKES/SK /III/2006 disebutkan bahwa obat adalah bagian terpenting dari salah satu proses peningkatan kesehatan, penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan serta pencegahan terhadap suatu penyakit. Sebaliknya obat juga dapat merugikan kesehatan bila tidak memenuhi persyaratan atau bila digunakan secara tidak tepat atau disalahgunakan. *The institute of medicine* (IOM) memperkirakan 1,5 Miliar kerugian dapat dicegah dalam pengadaan obat setiap tahun di USA dan 530 ribu kerugian dapat dicegah pada pasien rawat jalan. Oleh karena itu, perlu usaha untuk meningkatkan *medication safety*.

Kesalahan pengobatan (*medication error*) di rumah sakit dapat berupa kesalahan dalam penulisan resep obat, kesalahan dalam pembacaan resep, kesalahan dalam proses dispensing obat dan kesalahan dalam pemberian atau pemakaian obat. Institute of Medicine (IOM) pada tahun 1999 telah memperkirakan 44.000-98.000 individu meninggal dunia setiap tahunnya disebabkan karena *medication error* yang sifatnya dapat dicegah. ). Di Indonesia kejadian *medication error* sering terjadi namun belum ada data yang akurat karena tidak didokumentasikan atau tidak dilaporkan.

## II. LATAR BELAKANG

Medication error merupakan setiap kejadian yang dapat dicegah, yang menyebabkan penggunaan obat tidak tepat (membahayakan pasien), saat pengobatan berada dalam kendali professional perawatan kesehatan, pasien, atau konsumen (NCCMERP).

Klasifikasi medication error antara lain prescribing error, transcribing error, dispensing error dan administration error. Penyebab terjadinya *medication error* antara lain kurangnya pelatihan terapeutik, pengetahuan yang tidak memadai, komunikasi yang buruk antara professional perawatan kesehatan dan dengan pasien.

Kejadian *medication error* dapat mengakibatkan pasien meninggal, cedera, cacat tetap, pemanjangan lama rawat, dan kerugian lain bagi pasien, oleh karena itu perlu dilakukan suatu peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang *medication error* bagi tenaga medik, tenaga farmasi dan tenaga keperawatan . Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya rumah sakit dalam meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit.

Berdasarkan uraian singkat tersebut, maka Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir mengadakan *In House Training Medication Error* agar seluruh petugas yang berwenang dapat memahami keselamatan pasien terkait obat dan meningkatkan kualitas pelayanan. In house training ini dilaksanakan secara bertahap bagi tenaga medis, tenaga kefarmasian dan perawat.

## III. TUJUAN

### A. Tujuan Umum

Meningkat mutu pelayanan rumah sakit dengan memaksimalkan penerapan medication safety dan meminimalkan medication error

### B. Tujuan Khusus

- 1.. Memahami tentang medication error
- 2.. Memahami klasifikasi dan factor resiko terjadinya medication error
- 3.. Mengetahui cara pencegahan dan penanggulangan *medication error*
- 4.. Mengetahui cara pelaporan dan *medication error*

#### **IV. KEGIATAN DAN RINCIAN KEGIATAN**

Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pre test untuk peserta
2. Pemberian materi tentang medication error
3. Pemberian materi tentang pelaporan medication error
4. Post test untuk peserta

#### **V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN**

Kegiatan dilaksanakan dengan cara pemberian materi sebagai berikut :

- a. Sesi pertama materi tentang medication error
  - Pengertian *medication safety*.
  - Faktor resiko kejadian *medication error*.
  - Klasifikasi *medication error*.
  - Upaya pencegahan kejadian *medication error*.
- b. Sesi kedua materi tentang pelaporan medication error
  - Sistem pelaporan medication error
  - Sistem Pelaporan insiden medication error
  - Praktek pengisian laporan medication error
- c. Evaluasi pemahaman peserta.

Evaluasi pemahaman peserta dilakukan dengan melakukan pre test sebelum pelatihan dan post test setelah pemberian materi.

#### **VI. SASARAN PELATIHAN**

Sasaran pelatihan adalah seluruh tenaga medis, seluruh tenaga kefarmasian dan seluruh tenaga perawat dan bidan Rumah Sakit Mohammad Natsir.

Untuk tahap pertama pelatihan dilakukan untuk 40 peserta dari tenaga kefarmasian yang terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir

## VII. JADWAL PELATIHAN

No	Waktu	Tahapan Kegiatan
1	09.00 - 09.05	Pembukaan
2	09.05 - 09.15	Laporan Ketua Panitia
3	09.15 - 09.30	Sambutan Direktur Rumah Sakit
4	09.45 - 10.00	Pre Test Terkait Medication Error
5	10.00 - 11.00	Materi I (Medication Error)
6	11.00 - 11.30	Materi II (Pelaporan Medication Error)
7	11.30 - 12.00	Praktek Pelaporan Medication Error
8	12.00 - 12.15	Post Test terkait Medication Error
9	12.15 – 12.30	Penutupan

## VIII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh panitia pelaksana dalam rangka perbaikan pelaksanaan inhouse training tahap berikutnya.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan terhadap :

1. Alokasi waktu untuk penyampaian materi pelatihan : apakah tercukupi atau tidak
2. Materi pelatihan : sesuai dengan tujuan pelatihan atau tidak
3. Kehadiran peserta : dilakukan dengan dokumen daftar hadir, hasil pre test dan post test

Dokumentasi dan laporan pelaksanaan kegiatan dibuatkan oleh panitia pelaksana setelah kegiatan selesai dilaksanakan,

## **IX. PEMBIAYAAN**

Pembiayaan pelatihan menggunakan anggaran pengembangan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir dengan komponen biaya sebagai berikut berikut:


1. Pembuatan dan Penggandaan Proposal Pelatihan
2. Penggandaan Materi pelatihan
3. Penggandaan materi pre test dan post test
4. Pembuatan dan Penggandaan Laporan pelaksanaan kegiatan
5. Pembuatan sertifikat pelatihan
6. Pembuatan spanduk
7. Biaya konsumsi (snack) peserta

## **IX. PENUTUP**

In House Training medication error ini merupakan upaya rumah sakit dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petugas tentang medication error terutama untuk mencegah terjadinya medication error. Tentunya ada berbagai kendala dan permasalahan yang akan dihadapi dalam pelaksanaannya. Untuk itu seiring dengan pelaksanaannya, program in house training ini ini akan terus dievaluasi dan disempurnakan pelaksanaannya dimasa yang akan datang.

Solok, Januari 2022

Ka./Instalasi farmasi



Adrizal, S. Farm. Apt

